



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**HUBUNGAN TINGKAT SOSIAL EKONOMI KELUARGA  
TERHADAP PERKEMBANGAN BERFIKIR ANAK (STUDI KASUS DI RW.02  
DESA BABAKAN KECAMATAN CIWARINGIN KABUPATEN CIREBON)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T.IPS) Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



**Oleh:**

**ANA MARDIANA ZULFA**

**NIM. 58440938**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (RI)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2012 M/ 1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR ISI

**IKHTISAR**

**PERSETUJUAN**

**NOTA DINAS**

**PENGESAHAN**

**PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI**

**RIWAYAT HIDUP**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR.....i**

**DAFTAR ISI.....iii**

**DAFTAR TABEL .....v**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Rumusan Masalah ..... 6

1. Identifikasi Masalah..... 6

2. Pembatasan Masalah ..... 7

3. Pertanyaan Penelitian ..... 7

C. Tujuan Penelitian ..... 8

D. Kerangka Pemikiran ..... 8



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kondisi Ekonomi Keluarga .....	10
1. Pengertian keluarga .....	10
2. fungsi, status dan lingkungan keluarga .....	12
3. Tingkat Ekonomi Keluarga Dan Ciri-Cirinya .....	14
B. Perkembangan berfikir anak .....	19
1. pengertian perkembangan .....	19
2. Pengertian berfikir anak dan tingkat periode anak .....	23
3. Hubungan sosial ekonomi keluarga terhadap perkembangan berfikir anak .....	26

## BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
B. Kondisi Umum RW.02 Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon .....	29
C. Prosedur Penelitian .....	40
D. Langkah-Langkah Penelitian .....	41
E. Teknik Pengumpulan Data .....	42
F. Instrumen Penelitian .....	44
G. Teknik Analisa Data .....	47
H. Hipotesis Statisik .....	50



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## **BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN**

A. Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga .....	51
B. Perkembangan Berfikir Anak .....	61
C. Hubungan Tingkat Ekonomi Keluarga Terhadap Perkembangan Berfikir Anak .....	69

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	78

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## DAFTAR TABEL

1. Tahap-tahap perkembangan menurut pieget .....	24
2. Keadaan luas tanah Desa Babakan Ciwaringin Cirebon .....	30
3. Struktur pemerintahan Desa Babakan Ciwaringin Cirebon .....	31
4. Mata pencaharian masyarakat Desa Babakan Ciwaringin Cirebon ....	34
5. Komposisi penduduk Desa Babakan Ciawaringin Cirebon .....	35
6. Data Jumlah Penduduk di RW.02 Desa Babakan Ciwaringin Cirebon .....	37
7. Data Jumlah Kepala Keluarga Di RW.02 Desa Babakan Ciwaringin Cirebon .....	37
8. Jumlah Kepala Keluarga yang Mempunyai Anak Usia 7-12 Tahun....	38
9. Keadaan pendidikan masyarakat berdasarkan tingkatan di Desa Babakan Ciwaringin Cirebon .....	39
10. Orang tua mempunyai pekerjaan atau usaha tetap .....	51
11. Orang tua seorang pegawai negeri .....	52
12. Orang tua mempunyai keinginan menyekolahkan anak sampai perguruan tinggi .....	53
13. Penghasilan orang tua memenuhi kebutuhan keluarga .....	53
14. Orang tua menyediakan biaya untuk membeli perlengkapan yang dibutuhkan anak .....	54
15. Orang tua selalu tepat waktu untuk membayar admistrasi sekolah anak .....	55



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

16. Anak bapak atau ibu mengalami kesulitan belajar .....	55
17. Anak bapak atau ibu termasuk anak yang berprestasi .....	56
18. Orang tua mempunyai banyak waktu untuk mendidik anak secara langsung .....	57
19. Orang tua memenuhi segala kebutuhan anak untuk belajar .....	58
20. Rekapitulai angket hasil rata-rata variabel X (sosial ekonomi keluarga) .....	59
21. Anak berangkat sekolah selalu tepat waktu .....	61
22. Anak selalu mengikuti proses belajar mengajar disekolah .....	62
23. Anak selalu mempunyai kebiasaan belajar bersama atau belajar kelompok .....	62
24. Anak serius dalam mengikuti belajar .....	63
25. Anak mengalami kesulitan belajar .....	64
26. Anak selalu mempersiapkan segala kebutuhan belajar sebelum berangkat sekolah .....	64
27. Anak mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru .....	65
28. Anda termasuk siswa yang berprestasi .....	66
29. Anak selalu berkonsultasi dengan guru atau orang tua ketika mendapatkan kesulitan belajar .....	66
30. Anak selalu mengikuti bimbingan belajar dilembaga bimbel .....	67
31. Rekapitulasi angket hasil rata-rata variabel Y (perkembangan berfikir anak) .....	68
32. Rekapitulasi korelasi hasil ekonomi keluarga di Rw 02 Babakan Ciwaringin Cirebon .....	70



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

33. Rekapitulasi korelasi perkembangan berfikir anak di RW 02 Babakan  
Ciwaringin Cirebon ..... 73
34. Perhitungan korelasi hasil ekonomi keluarga terhadap perkembangan  
berfikir anak di RW 02 Babakan Ciwaringin Cirebon .....75



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang didalamnya saling berhubungan antar sesama. Menurut istilah Biologi, watak seseorang selain merupakan turunan dari orang tuanya juga dipengaruhi oleh lingkungan Abu Ibrahim (2003:20). Pengaruh ini bisa lebih besar sehingga seseorang bisa mempunyai watak berbeda dengan orang tuanya. Bahwa lingkungan merupakan salah satu elemen terpenting yang sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan seorang manusia. Lingkungan juga bisa berperan positif maupun negatif terhadap masing-masing individu.

Menurut Sartain (seorang ahli psikologi Amerika) yang dikutip M. Ngalim Purwanto (1995:2) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan lingkungan meliputi semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan kecuali gen-gen.

Lingkungan dapat dibagi menjadi beberapa bagian. Di antaranya, yaitu: lingkungan alam atau luar, lingkungan dalam dan lingkungan sosial. Lingkungan alam atau luar adalah segala sesuatu yang ada dalam dunia ini yang bukan manusia, seperti: rumah, tumbuhan, air, iklim dan hewan. Lingkungan dalam adalah segala sesuatu yang telah termasuk kedalam diri kita, yang dapat mempengaruhi ekonomi tidak dapat dibiarkan begitu saja, karena kebutuhan ekonomi menyangkut perkembangan berfikir seorang anak.





Tingkat ekonomi itu mempunyai tingkatan-tingkatannya dalam masyarakat diantaranya ekonomi tingkat tinggi, ekonomi tingkat sedang, dan ekonomi tingkat rendah. Tingkatan ekonomi tersebut ada pengaruhnya pada perkembangan berfikir anak terutama ekonomi dalam keluarga, yang mengalami permasalahan tentang perkembangan berfikir anak bisa terjadi pada lingkungan ekonomi yang tinggi dan lingkungan ekonomi yang rendah. Karena dalam lingkungan ekonomi keluarga yang tinggi, dimana anak akan merasa terpenuhi segala kebutuhannya. Berbeda dengan lingkungan ekonomi keluarga yang rendah, anak ini merasa kekurangan dengan kebutuhan-kebutuhannya. Namun keadaan kondisi sosial ekonomi yang terjadi disini sangat minim dan tidak dapat tercukupi dalam kebutuhan sehari-hari apalagi untuk memenuhi segala kebutuhan anaknya.

Menurut Gilarso T. (1992:64) menyatakan bahwa dalam masyarakat modern banyak orang mendapat penghasilannya terutama dalam bentuk uang. Berhubung dengan dibedakannya penghasilan nominal yaitu jumlah rupiah yang diterima dan penghasilan real yaitu jumlah barang yang dapat dibeli dengan jumlah uang tertentu (dinilai dalam uang). Untuk indikator-indikator tingkat ekonomi tergantung pada jenis pekerjaan, jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh, tingkat pendidikan keluarga dan kebutuhan-kebutuhan pokok keluarga.

Indikator-indikator tingkat ekonomi keluarga juga dipengaruhi oleh jumlah keluarga dan juga pendidikan anggota keluarga. Walaupun penghasilan besar, jumlah keluarga banyak dan pendidikan anggota tinggi tapi kalau masih belum bisa mencukupi kebutuhan keluarga maka tergolong tingkat



ekonomi rendah, sebaliknya jika penghasilan besar, jumlah keluarga sedikit dan pendidikan anggota keluarga masih rendah (SD-untuk anak) dan bisa mencukupi kebutuhan-kebutuhan keluarga dan masih mempunyai kelebihan maka dapat dikatakan termasuk tingkat ekonomi tinggi.

Dalam perkembangan anak ini diibaratkan dengan mekar-berkembangnya kuncup bunga yang belum ada gunanya yang kemudian mekar membesar jadi sekuntum bunga, harum baunya dan berwarna indah. Maka perkembangan menurut Kartini Kartono (2007:21):

Perkembangan itu sangat bergantung pada beberapa faktor secara simultan, warisan sejak lahir, bawaan, lingkungan yang menguntungkan, kematangan fungsi-fungsi organis dan psikis, aktifitas anak sebagai subyek bebas yang berkemauan, kemampuan seleksi, biasa menolak atau menyetujui, punya emosi serta usaha membangun diri sendiri.

Perkembangan merupakan perubahan-perubahan psiko-fisik sebagai hasil dari proses pematangan fungsi-fungsi psikis dan fisik pada anak, ditunjang oleh faktor lingkungan dan proses belajar dalam *passage* waktu tertentu menuju kedewasaan. Perkembangan dapat diartikan pula sebagai proses transmisi dari konstitusi psiko-fisik yang *herediter*, dirangsang oleh faktor-faktor lingkungan yang menguntungkan dalam perwujudan proses aktif menjadi secara kontinu. Kartini Kartono (2007:21)

Berfikir adalah daya jiwa yang dapat meletakkan hubungan-hubungan antara pengetahuan anak. Berfikir itu merupakan proses yang *dialektis* artinya selama anak berfikir, pikiran anak dalam keadaan Tanya jawab, untuk dapat meletakkan hubungan pengetahuan kita. Dalam berfikir anak memerlukan alat yaitu akal (*ratio*). Abu Ahmad (2004:31)



Seiring dengan meningkatnya kemampuan anak untuk mengeksplorasi lingkungan, karena bertambah besarnya koordinasi dan pengendalian motorik yang disertai dengan meningkatnya kemampuan untuk bertanya dengan menggunakan bertanya dengan menggunakan kata-kata yang dimengerti orang lain maka kognitif anak berkembang.

Dalam fenomena yang terjadi ini mengingat perkembangan anak yang amat pesat pada usia sekolah, dan bahwa lingkungan keluarga sekarang tidak lagi mampu memberikan seluruh fasilitas untuk mengembangkan fungsi-fungsi anak terutama pada fungsi intelektual dalam mengejar kemajuan zaman modern maka anak memerlukan satu lingkungan sosial yang baru yang lebih luas untuk mengembangkan semua potensinya.

Menurut Samsunumiyati mar'at (2009:47) Usia 7-11 tahun pada saat ini anak dapat berfikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa yang konkrit dan mengklasifikasikan benda-benda kedalam bentuk-bentuk yang berbeda. Ingat anak pada usia 8-12 tahun ini mencapai intensitas paling besar, dan paling kuat. Daya menghafal dan daya memorisasi (dengan sengaja memasukan dan melekatkan pengetahuan dalam ingatan) adalah paling kuat. Dan anak mampu memuat jumlah materi ingatan paling banyak Kartini Kartono (2007:139).

Dalam keadaan normal, pikiran anak usia Sekolah Dasar berkembang secara berangsur-angsur dan secara tenang. Anak betul-betul ada dalam stadium belajar. Di samping keluarga, sekolah memberikan pengaruh yang sistematis terhadap pembentukan akal-budi anak. Pengetahuannya bertambah secara pesat. Akan tetapi dalam perkembangan berfikir anak



sangat mempengaruhi terhadap segala aspek. Karna banyak faktor yang dapat mempengaruhinya untuk dapat berkembang dalam berfikir.

Setiap orang tua mempunyai kewajiban untuk mendidik anak-anaknya. Oleh karena itu pendidikan yang pertama kali diterima oleh anak adalah pendidikan dari lingkungan keluarga. Karena sebelum orang lain yang mendidik anak itu, orang tualah yang mendidik pertama kalinya sebelum faktor lingkungan luar yang mempengaruhinya.

Setiap masyarakat itu mempunyai tingkatan-tingkatan ekonomi diantaranya ekonomi tingkat tinggi, ekonomi tingkat sedang dan ekonomi tingkat rendah. Pada tingkatan ekonomi tersebut sangat berkaitan erat dengan berkembang berfikir anak, sehingga memiliki peranan penting dalam proses maupun pencapaian hasil. Anak yang memiliki perkembangan berfikir tinggi pada umumnya meraih keberhasilan karena dalam lingkungan ekonomi keluarga yang tinggi, dimana anak akan merasa terpenuhi oleh segala kebutuhannya. Tetapi berbeda dengan lingkungan ekonomi keluarga yang rendah, anak ini merasa kekurangan dengan kebutuhannya maka anak memiliki perkembangan berfikir rendah.

Kondisi demikian sangat tergantung pada ekonomi keluarga, namun dalam realitanya dalam masyarakat ekonomi keluarga terhadap perkembangan berfikir anak akan berbeda karena adanya pengaruh dari faktor keluarga, lingkungan dan kecerdasan anak. Ada tingkatan ekonomi tinggi tetapi perkembangan berfikirnya biasa bahkan rendah begitu juga sebaliknya ada tingkat ekonomi rendah akan tetapi perkembangan berfikir anak yang sedang, biasa bahkan ada yang taraf berfikirnya tinggi.



Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang seberapa besar hubungan sosial ekonomi keluarga terhadap perkembangan berfikir anak RW.2 Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon.

## B. Rumusan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah Sosiologi Pendidikan

#### b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan empiris

korelasional regresi.

#### c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah korelasional tentang hubungan sosial ekonomi keluarga terhadap perkembangan berfikir anak RW.2 Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon.

### 2. Pembatasan Masalah

Guna memahami masalah yang akan dibahas, maka penulis memberikan pembatasan masalah, yaitu:

#### a. Objek dalam penelitian ini adalah Pendidikan dari orang tua

#### b. Ekonomi keluarga yang di maksud penghasilan pendapatan keluarga

#### c. Tingkat perkembangan berfikir anak yang dimaksud adalah pada usia sekolah dasar (7-12) tahun berada dalam tahap berfikir operasional konkrit dan kelangsungan dari faktor intern dan ekstren, dari lingkungan,





pendidikan maupun watak dari seseorang anak. Perkembangan itu dipengaruhi oleh lingkungan, baik lingkungan keluarga maupun masyarakat dan kondisi fisik. Mulyasa (2004:190).

### 3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas maka disusun beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana keadaan sosial ekonomi keluarga di RW.2 Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimana perkembangan berfikir anak di RW.2 Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon?
- c. Seberapa besar hubungan sosial ekonomi keluarga terhadap perkembangan berfikir anak di RW.2 Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon.

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan utama dari penelitian ini adalah tersajinya suatu deskripsi yang mengungkapkan tentang tujuan-tujuan sebagai berikut, yaitu:

1. Untuk memperoleh data kondisi sosial ekonomi keluarga di RW.2 Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon
2. Untuk memperoleh data perkembangan berfikir anak di RW.2 Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon
3. Untuk memperoleh data hubungan sosial ekonomi keluarga terhadap perkembangan berfikir anak di RW.2 Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon





#### D. Kerangka Pemikiran

Ekonomi merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia sehari-hari. Karena ekonomi adalah kebutuhan yang sangat mutlak dan harus dipenuhi bagi setiap orang.

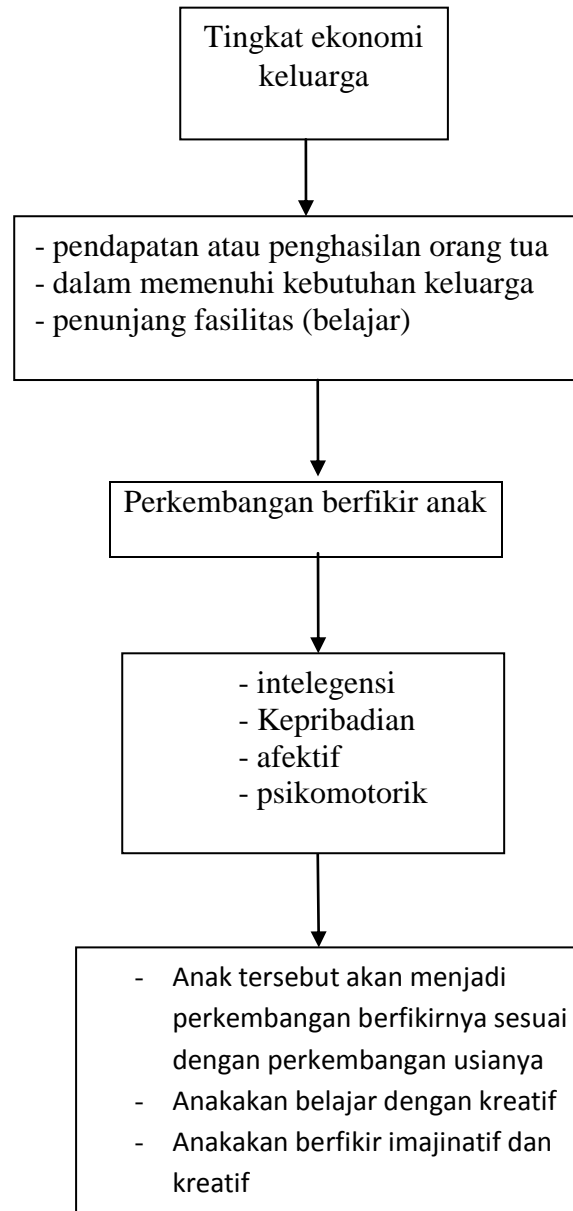
Ekonomi keluarga sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan berfikir anak. Terjadinya hubungan yang sangat besar tersebut dalam kenyataannya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah pendidikan dari ayahnya, pendidikan dari ibunya, sifat anak dan faktor ekonomi keluarga.

Pertumbuhan merupakan perkembangan yang berasal dari dalam diri seseorang baik dari lingkungan, pendidikan maupun watak dari seseorang anak. Perkembangan itu dipengaruhi oleh lingkungan, baik lingkungan keluarga maupun masyarakat.

Anak adalah amanat Allah SWT dan dipercaya oleh-Nya melali orang tua. Orang tua merupakan lingkungan terdekat bagi anak-anaknya. Orang tua berhak menentukan pendidikan bagi anaknya, tapi harus sesuai dengan syariat-syariat Islam.

Fenomena di atas dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut:

### Bagan Kondisi Sosial ekonomi dan Perkembangan Berfikir Anak



Dari bagan tersebut dijelaskan bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga dapat mempengaruhi faktor-faktor tersebut, yaitu pendidikan dari ayah, pendidikan dari ibu, faktor intern dan faktor ekstren.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, 1991. *Psikologi perkembangan*. Melton Putra, Jakarta
- Abu Ahmadi, 2004. *Psikologi Belajar*. PT Rineka Cipta, Jakarta
- Ahmad Fauzi, 2004. *Psikologi Umum*, Pustaka Setia, Bandung
- Anas Sudiono, 2000. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Persada, Jakarta
- Bieckfeld, 1995. *Sosiologi Ekonomi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Damsar, 2002. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta, Raja Grafindo Persada
- Desmita, 2009. *Psikologi Perkembangan*, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Enung Fatimah, 20006. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. CV Pustaka Setia, Bandung
- Gilarso T, 1992. *Ekonomi Bagian Makro*. Kanisius, Yogyakarta
- Jasman Aputra, dkk, 1990. *Tuntunan Kehidupan Berkeluarga*. Depag RI dan BKKBN, Jakarta
- John W. Rantrock, 2007. *Perkembangan Anak*. Erlangga, Jakarta
- Kartono Kartini, 2007. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, Mandar Maju, Bandung
- Mubin, 2006. *Psikologi Perkembangan*, PT. Ciputat press group, Ciputat
- Sobur Alex, 2003. *Psikologi Umum*. Pustaka Sejati, Bandung
- Sofyan Sauri, 2006. *Membangun Komunikasi Dalam Keluarga*. Genesindo, Bandung
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta, Bandung
- Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. PT Rineka Cipta, Jakarta
- Sukidin, 2009. *Sosiologi Ekonomi*. Center For Society Studies, Jember
- Syamsu Yusuf LN, 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Rosdakarya, Bandung
- Taqiyudin, pendidikan untuk semua, Cirebon: STAIN Cirebon Press



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

([http : //www. pusdatinnaker/ upah/index : upah.php](http://www.pusdatinnaker/upah/index:upah.php))nakertrans.go.id/

(Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002)

<http://bejocommunity.blogspot.com/2012/01/pengaruh-tingkat-ekonomi-keluarga.html>

<http://zhuldyn.wordpress.com/materii-lain/perkembangan-peserta-didik/perkembangan-berpikir-anak-sd/>